

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi objek dan daya tarik wisata berupa keanekaragaman hayati yang sangat tinggi yang berupa sumber daya alam yang berlimpah, keunikan dan keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam, serta peninggalan sejarah ataupun budaya. Keseluruhan potensi objek dan daya tarik wisata tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian lingkungan yang mempunyai peranan sangat penting bagi pengembangan kepariwisataan.¹

Di zaman yang semakin modern ini kegiatan berwisata atau berlibur merupakan sebuah kegiatan yang menyenangkan. Setiap orang kini selalu memburu untuk menyediakan sedikit waktu untuknya guna melakukan perjalanan, dengan beragam dan bermacam-macam lokasi wisata bisa di kunjungi. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, banyak sekali tempat wisata yang selalu berhubungan dengan gedung atau pusat perbelanjaan. Akan tetapi setiap orang akan selalu merasa membutuhkan suatu suasana yang bisa dikatakan baru, salah satunya wisata alam yang akan selalu menarik untuk di kunjungi dan merasakan pengalamannya.

¹ Ainun Putri Sakina. Skripsi. "Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Gowa". (Makasar :Umm, 2020), Hal 1

Berdasarkan Undang-Undang Tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.² Artinya setiap Desa harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali potensi-potensi yang ada di setiap desa sebagai sumber- sumber keuangan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan sumber daya eksotis menjadi tempat-tempat pariwisata. Mengingat pembangunan pada hakekatnya adalah pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat setempat. Perekonomian disuatu Desa dapat dibantu jika Desa itu sendiri memiliki potensi dalam bidang pariwisata. Karena suatu sumber pendapatan Desa tersebut didapat jika daerah tersebut memiliki sumber daya alam salah satunya yaitu daya tarik wisata dan di dukung oleh keunikan budaya tersendiri.

Pendapatan suatu Desa dapat menjadi sektor penting yang diharapkan oleh masyarakat sekitar apabila Desa tersebut memiliki daya tarik wisata yang dapat dikembangkan. Dampak yang diharapkan seperti halnya dapat mendorong perekonomian rakyat dan menambah ilmu pengetahuan tentang pemasaran dan

² *Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*

juga dapat menjaga nilai kebudayaan dan menjaga ekosistem lingkungan sekitar, serta dapat mensejahterakan masyarakat.

Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia yang merupakan pendapatan yang paling utama dalam menghasilkan devisa dan lebih dipandang sebagai kegiatan ekonomi. Tujuan utama dari pengembangan pariwisata untuk mendapatkan ekonomi yang baik bagi masyarakat, pemerintah dan daerah-daerah. Karenanya pariwisata tidak hanya dinikmati oleh orang yang relatif kaya akan tetapi bisa dinikmati oleh semua kalangan bagi kalangan atas sampai bawah sekalipun. Selain itu, pariwisata juga menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia berupa sosial dan ekonomi.

Desa memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dapat menjadi modal dasar desa dalam meningkatkan kesejahteraan apabila di kelola secara baik dan benar.³ Pengelolaan potensi desa yang baik, mulai dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia akan mampu menciptakan lapangan kerja, lapangan usaha bagi masyarakat serta dapat menggerakkan perekonomian bagi perdesaan maupun perkotaan.

Pengelolaan potensi desa bertujuan untuk meningkatkan pendapat asli desa (PAD), memfasilitasi pelayanan publik bagi warga desa, memberdayakan dan mengembangkan kapasitas warga desa untuk melakukan pemetaan dalam mengembangkan aset lokal dan aset milik bersama untuk meningkatkan

³ Mahrudin, *implikasi kebijakan pemekaran desa terhadap redistribusi asset dan penetapan administrasi pemerintah*, Jurnal Pemerintahan Vol 10.No 2 Hal 199

perekonomian warga desa, mendorong prakarsa, gerakan, partisipasi masyarakat desa untuk pengembanaan potensi dan aset desa guna untuk kesejahteraan bersama.

Desa Gunung Batu merupakan sebuah Desa yang berada di Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan, Desa Gunung Batu juga berlokasi di perbatasan wisata Danau Ranau menuju Bengkulu. Desa Gunung Batu adalah Desa yang di kelilingan oleh bukit-bukit yang memiliki pemandangan yang eksotis dan dikelilingi oleh sungai mekakau yang bersumberkan mata air pergunungan. Salah satu potensi yang dimiliki Desa Gunung Batu adalah wisata alam yang berupa air terjun. Air terjun di Desa Gunung Batu sering kali dikunjungi oleh masyarakat desa setempat sampai masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pesona air terjun air terjun yang ada di Desa Gunung Batu adalah air terjun sembilan tingkat (*panggung*) dan air terjun tinggi dan air terjun nyembur menjadi khas tersendiri yang dapat mendorong animo wisatawan untuk berkunjung, dan potensi sumber mata air yang jernih yang bagus untuk dikembangkan menjadi air mineral.

Objek wisata air terjun yang ada di Desa Gunung Batu merupakan kawasan strategis sehingga sangat diperlukan pengelolaan dan pengembangan yang mendalam. Namun kenyataannya kurang mendapat perhatian dari pihak pemerintah desa dalam hal pengelolaan dan pengembangan potensi wisata yang ada di Desa Gunung Batu, hal ini terlihat dari belum adanya upaya untuk pengelolaan potensi wisata air terjun tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Analisis Pengembangan Potensi Wisata Oleh Pemerintah Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan yang jelas terhadap hal-hal tertentu, dimana hal ini yang dijadikan sebagai titik dari fokus untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengembangan Potensi Wisata Oleh Pemerintah Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
2. Faktor apa saja yang menghambat Pengembangan Potensi Wisata Oleh Pemerintah Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah untuk menemukan atau membuktikan, dan mengembangkan suatu persolalan dan pengetahuan dengan menggunakan prosedur-prosedur ilmiah. Adapun tujuan penelitian ini dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pengembangan Potensi Wisata Oleh Pemerintah Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menghambat Pengembangan Potensi Wisata Oleh Pemerintah Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi informasi dan pengetahuan terutama dalam ilmu pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan Pengembangan Potensi Wisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan juga dapat di pergunakan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat dan pemerintah desa terkhusus Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam melakukan strategi pengembangan potensi wisata.